

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

Perubahan Sosial Ekonomi Desa Bulota 1959-2000

Oleh

RICKMAN PUTRA ISMAIL
NIM. 231415044

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I



Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP. 195811291994031001

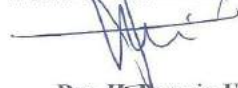
Pembimbing II



Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740121200811006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Drs. H. Darwin Une., M.Pd
NIP. 195811291994031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DESA BULOTA 1959-2000

Oleh

RICKMAN PUTRA ISMAIL
NIM 231415024

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 06 Juli 2019
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

Tim Penguji:

1. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP 196804011993031004

1. 

2. Dra. Resmiyanti Yunus, M.Pd
NIP 196212031994032002

2. 

3. Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP 195811291994031001

3. 

4. Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd
NIP 197401212008011006

4. 

Gorontalo, Juli 2019

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si.
Fakultas Ilmu Sosial NIP. 196609031996031001

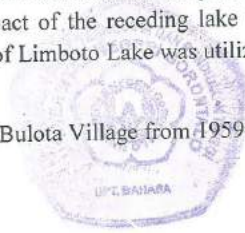
ABSTRACT

Rickman Putra Ismail, 231 145 024. 2019. SKRIPSI. "The Socio-Economic Change from 1959 to 2000." Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. Darwin Une, M.Pd. and the co-supervisor is Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd.

The research was to investigate the incidents that occurred after the socio-economic change at Bulota Village from 1959 to 2000 in the social life of Bulota Village people. It applied historical methodology. The main essences of the historical method included heuristics, source criticism, interpretation, and historiography.

The research was done by exploring and observing the impact of after the socio-economic change in Bulota Village during 1959-2000. Bulota Village is one of the villages which is adjacent to Limboto Lake and Gorontalo City. Mostly, the jobs of Bulota Village society around the Limboto Lake are fisherman and farmer. During 1959-1975, Bulota village was still considered as a forest because the number of population was low. There were only 10 families lived there. In 1980, the settlement area was started to build. The area was not considered as forest anymore because the trees had been cut down. In 2000, when the prolonged dry season occurred till the Limboto Lake water was receding, the fishermen switched their profession to be Bentor drivers due to they found difficulty to catch fish at Limboto Lake. The fishermen must go to the bottom of the Lake. The low tide of Limboto Lake also affected education besides the willingness of the parents to make their children going to school to achieve their dreams and would not work as fishermen like their parents. However, not all parents had the same will, some of them had no intention to make their children went to school. Because in 2000, the school was not free. They should pay a certain amount of money. It became a burden for the parents who wanted their children to go to school. Another impact of the receding lake was that the people started to farming and the former land of Limboto Lake was utilized by people as rice fields and settlements.

Keywords; Socio-economic Change of Bulota Village from 1959 to 2000



ABSTRAK

Rickman Putra Ismail, 231 145 024. 2019. SKRIPSI “Perubahan Sosial Ekonomi 1959-2000”. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Drs. Darwin Une, M,pd., dan pembimbing II Sutrisno Mohamad S,Pd M,Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peristiwa-peristiwa yang terjadi pasca Perubahan Sosial Ekonomi Desa Bulota 1959-2000 dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Bulota . Metode yang digunakan adalah Metodologi Sejarah, metodologi sejarah termuat juga metode. Inti pokok metode sejarah meliputi *heuristic*, kritik sumber, *interpretasi* dan *historiografi*.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri dan melihat dampak yang terjadi sejarah Perubahan Sosial Ekonomi Desa Bulota 1959-2000. Desa Bulota adalah salah satu desa yang letak geografisnya berdekatan dengan Danau Limboto dan juga berdekatan dengan kota Gorontalo, kebanyakan mata pencaharian masyarakat Desa Bulota yang ada di sekitar pesisir Danau Limboto adalah sebagai nelayan dan juga sebagai petani,pada tahun 1959 hingga tahun 1975 Desa Bulota masih di katakan kawasan hutan karena pada tahun itu penduduk yang ada dikawasan tersebut masih dibilang sedikit penduduknya, masih di bilang hanya sekitar 10 rumah saja, pada tahun 1980 mulai di bangun kawasan-kawasan pemukiman warga untuk tinggal Didesa Bulota, ketika Desa Bulota yang sebelumnya masih kawasan hutan sekarang sudah tidak lagi karena kawasan hutan tersebut sudah mulai ditebang pohon-pohonnya, dan juga lahanya sudah mulai dibangun permukiman warga, pada tahun 2000 puncaknya ketika musim kemarau berkepanjangan hingga surutnya air Danau Limboto mulailah masyarakat Desa Bulota beralih profesi dari nelayan ke Abang Bentor, karena sulitnya untuk mencari ikan dikawasan Danau Limboto sampai-sampai harus pergi jauh ketengah dasar Danau Limboto, selain beralihnya para nelayan yang ada dikawasan pesisir Danau Limboto, nampaknya surutnya air Danau Limboto juga berpengaruh terhadap pendidikan, lepas dari surutnya air Danau Limboto para orang tua nelayan ingin anak-anaknya untuk bersekolah supaya bisa meraih cita-cita dan tidak bekerja sebagai nelayan, namun tidak semua orang tua yang berprofesi nelayan ingin anaknya sekolah, ada hanya beberapa orang saja, alasanya adalah karena pada waktu tahun 2000 apabila ingin bersekolah harus dipungut biaya, hal inilah yang menjadi beban bagi orang tua yang ingin anaknya untuk melanjutkan pendidikan. selain itu hal yang dapat dilakukan oleh orang-orang pesisir Danau Limboto ketika air danau surut ialah bercocok tanam dan lahan-lahan bekas air Danau surut dimanfaatkan oleh para masyarakat di pesisir Danau Limboto untuk di jadikan area persawahan dan juga area permukiman.

Kata Kunci : Perubahan Sosial Ekonomi Desa Bulota 1959-2000